

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perhitungan dengan model *CreditRisk⁺* dengan menggunakan distribusi *Poisson* pada BNI Syariah, kerugian per tahun yang dapat diperkirakan (*expected loss*) pada tahun 2007, 2008 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.710.854.499,- Rp. 40.182.214.027,- dan Rp. 18.755.876.844,-. Kerugian per tahun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected loss*) pada tahun 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp. 32.050.200.000,- Rp. 58.546.200.000,- dan Rp. 27.705.650.000,-.
- b. Berdasarkan perhitungan dengan metode *CreditRisk⁺* dengan menggunakan distribusi *Poisson* pada BNI Syariah, *economic capital* per tahun yang harus disediakan oleh BNI Syariah untuk menutup kerugian yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected loss*) untuk tahun 2007, 2008 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.339.345.501,-, Rp. 18.363.985.973,- dan Rp. 8.949.773.156,-.
- c. Berdasarkan hasil *backtesting* dengan *Loglikelihood Ratio Test* dengan tingkat keyakinan sebesar 99%, metode *CreditRisk⁺* cukup valid digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan *murabahah* BNI Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut di atas, dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Perbandingan *actual loss* dengan VaR selama periode observasi menunjukkan bahwa nilai *actual loss* hanya sekali melebihi nilai VaR. hal ini berarti bahwa risiko kerugian portfolio pembiayaan *murabahah* BNI Syariah masih dapat di-*cover*. Agar diperoleh gambaran yang lebih baik, pada penelitian selanjutnya

rentang waktu observasi sebaiknya lebih panjang dan penelitian dilakukan untuk masing-masing fitur dari pembiayaan *murabahah*.

- b. Berdasarkan hasil *backtesting* dengan *loglikelihood ratio test*, metode *CreditRisk⁺* dapat dipertimbangkan sebagai model pengukuran risiko pembiayaan *murabahah* pada BNI Syariah maupun pembiayaan syariah lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.
- c. Agar internal model *CreditRisk⁺* tetap layak digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan *murabahah* pada BNI Syariah, maka sebaiknya *backtesting* harus dilaksanakan secara rutin, minimal per triwulan.

